

## ABSTRAK

Sermada Kelen, Donatus, 2016, “Dinamika Respons Penyelenggara Sekolah Katolik Katolik Terhadap Kebijakan Inpres Pendidikan Dasar Nasional Indonesia –Suatu Studi Fenomenologi Pelaku Pendidikan di Kabupaten Flores Timur”. Disertasi Program Doktor Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Promotor: Prof. Dr. FX. Eko Armada Riyanto. Ko-Promotor: Prof. Dr. Laurentius Dyson P, Drs. M.A.

Studi tentang tema disertasi ini bermaksud untuk menguji kesesuaian program Inpres yang diterapkan pemerintah Indonesia di wilayah Kabupaten Flores Timur dengan realitas Sekolah Dasar Katolik yang telah diselenggarakan oleh institusi gereja Katolik jauh sebelumnya. Penulis menggunakan metode pendekatan fenomenologis-dialektis ilmu sosial untuk mengevaluasi respons para penyelenggara sekolah Katolik terhadap penerapan kebijakan Inpres yang diturunkan pemerintah pusat sehubungan dengan kebijakan pendidikan dasar nasional.

Kerangka teoretis penelitian diangkat dari teori sosial Antonio Gramsci dan Juergen Habermas dalam terang filsafat Karl Marx. Antonio Gramsci, salah seorang penganut Neo-Marxian, mengemukakan gagasan teoretis tentang hegemoni yang dipraktekkan oleh pemerintahan Italia, dan praktek semacam ini harus ditumbangkan dengan tindakan revolusioner. Juergen Habermas, salah seorang penganut Marx-Weberian, menggagaskan konsepnya tentang demokrasi deliberatif yang dibangun di atas dasar teorinya tentang tindakan komunikatif dan rasionalitas yang komunikatif.

Hasil penelitian yang diinspirasi oleh teori sosial Antonio Gramsci dan Juergen Habermas terletak dalam perlukisan terhadap respons dinamis para penyelenggara sekolah Katolik terhadap kebijakan publik Inpres yang diterapkan pemerintah di Kabupaten Flores Timur. Hasil penelitian tersebut berangkat dari beberapa isu seperti respons terhadap isi Inpres, respons terhadap model penerapan kebijakan Inpres, respons terhadap paradigma pengelolaan pendidikan, respons terhadap ideologi pendidikan nasional dan terhadap politik kekuasaan Inpres. Hasil penelitian tersebut dianalisis dan dari situ diperoleh pemahaman terhadap satu teori sosial yang baru, teori sosial baru yang dapat dikonfrontasikan dengan teori sosial Gramsci dan Habermas. Teori sosial yang baru itu adalah teori sosial tentang yang lain sebagai subyek (teori sosial liyan).

Kata Kunci: Kebijakan Inpres, SDK di Flores Timur, Antonio Gramsci, Juergen Habermas, Gereja Katolik, Yang lain sebagai subyek.

## ABSTRACT

**Sermada Kelen, Donatus, 2016 ,”The Dynamic Response of the Performers of the Catholic School on the Public Policy of Inpres Concerning Indonesian National Elementary Formation – A Phenomenological Study of the Doers of the Formation in the District of Eastern Flores.”**  
**Doctoral Dissertation in the Program of Social Science on the Faculty of Social and Political Sciences of Airlangga’s University. Promotor: Prof. Dr. FX. Eko Armada Riyanto. Ko-Promotor: Prof. Dr. Laurentius Dyson P, Drs. M.A.**

The present study the author is doing for the Dissertation aims at examining the compatibility of the Inpres-Program implemented by the Indonesian government in the district of Eastern Flores with the reality of existing Elementary Catholic School (SDK) run by the private Catholic Institution in the said area long time before. The purpose of the said study using the dialectic-phenomenological approach of the social sciences is to evaluate the response of the doers of the Catholic Elementary School on the implementation of the Inpres-Program imposed by Indonesian government in regards with the national policy of the basic formation.

The theoretical frame of the field-research is taken from the social theory of Antonio Gramsci and of Juergen Habermas in line with the social philosophy of Karl Marx. Antonio Gramsci, one of Neo-Marxian followers, has revealed the theory of Hegemony practiced by Italian government, and this praxis should be eliminated through revolutionary action. Juergen Habermas, one of Marxian-Weberian followers, has proposed the concept of deliberative democracy built up in his theory of communicative action and communicative rationality.

The results of the research inspired by Gramsci’s theory and Habermas’ theory are lying in the depictions of the dynamic responses expressed by the performers of the Catholic school on the public policy of Inpres implemented by Indonesian government in the district of eastern Flores. The said results are found out in some issues like the issues about the content of Inpres-program, the model of Inpres-implementation, the paradigm of performing the public policy of Inpres and the political power. The results of field-research have been reflected theoretically, and they provide an insight to gain a new social theory that can be confronted with the social theory of Antonio Gramsci and of Juergen Habermas. The new social theory is the theory of the other as a subject.

**Keywords:** The public policy of Inpres, SDK in eastern Flores, Antonio Gramsci and Juergen Habermas, Catholic Church, and the other as a subject.